

### **3. METODE PENCIPTAAN**

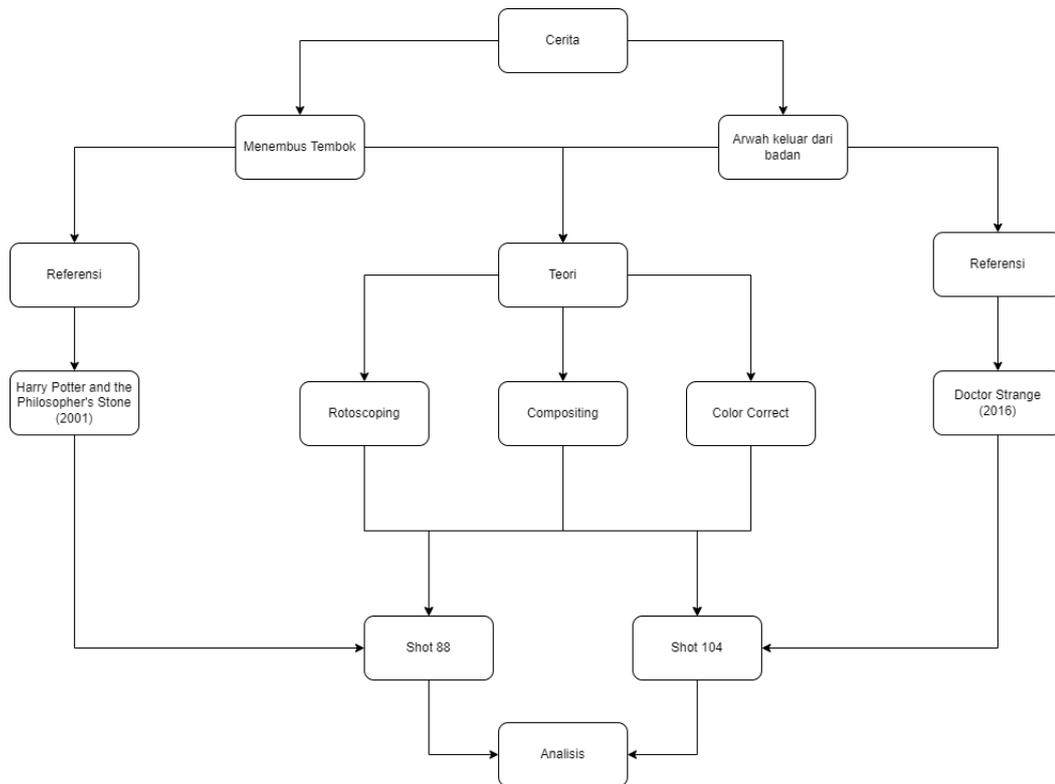
#### **Deskripsi Karya**

Film Akhirat a Love Story merupakan film Panjang berdurasi 120 menit. Film ini bergenre drama. Film ini mengangkat tema tentang cinta beda agama. Film ini diproduksi oleh Base Entertainment bekerjasama dengan studio antelope. Film ini disutradarai oleh Jason Iskandar. Film ini tayang di bioskop pada tanggal 2 Desember 2021. Tokoh utama dalam film ini dibintangi oleh Adipati Dolken sebagai Timur dan Della Dartyan sebagai Mentari. Film ini menggunakan resolusi 4K 24fps.

#### **Konsep Karya**

Film Panjang fiksi yang menceritakan perjuangan sepasang kekasih yang berbeda agama. Mereka berusaha meyakinkan kedua orang tua mereka. Ditengah perjuangannya, mereka mengalami kecelakaan yang membuat mereka ada dalam kondisi koma. Arwah mereka pun terjebak di alam lain. Di alam ini mereka dapat Bersama dan tidak ada yang menghalangi hubungan mereka. Ditengah perjalanannya mereka terlibat konflik perbedaan pendapat. Mentari merasa mereka harus kembali ke hidup mereka masing-masing, namun Timur merasa mereka harus tetap tinggal di alam itu dimana tidak ada yang menghalangi hubungan mereka. Ditengah konflik tersebut tubuh Mentari di dunia mati sehingga ia harus pergi ke Akhirat, sedangkan tubuh Timur kondisinya semakin membaik. Akhirnya Timur memberikan tubuhnya untuk Mentari sehingga Mentari dapat Kembali ke hidupnya dan Timur yang pergi ke Akhirat.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.1. Skematika Penelitian

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

## Tahapan Kerja

1. Pra produksi:
  - a. Observasi

Di tahap ini penulis mengumpulkan referensi dari beberapa film yang memiliki kesamaan konsep cerita. Penulis melakukan pengamatan pada

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

bentuk *rotoscoping* dan warna yang digunakan. Penulis menggunakan film Harry Potter and the Philosopher's Stone (2001), terutama pada *scene* Fred



Gambar 3.2. Platform 93/4 Harry Potter and the Philosopher's Stone  
(sumber: Youtube)

dan George menembus tembok peron stasiun. Pada shot ini dapat dilihat bentuk *rotoscoping* awalnya berbentuk manusia utuh, namun ketika menembus tembok bagian tubuhnya yang paling depan menghilang lebih dulu sebelum keseluruhan hilang. Dari referensi tersebut juga dapat terlihat ada bayangan pada temboknya.



Gambar 3.3. Doctor Strange Spirit Release  
(Sumber: www.beyond50radio.com)

Penulis juga menggunakan *scene* dimana roh Doctor Strange dipukul keluar oleh Ancient One dalam film Doctor Strange (2016) sebagai

referensi. Pada shot ini, arwah yang keluar dari tubuh Doctor Strange berbentuk manusia, sama dengan wujud fisiknya. Ketika melihat shot ini penulis dapat membedakan mana wujud fisik dari Doctor Strange dan mana yang arwahnya. Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan antara wujud fisik dan arwahnya. Arwah Doctor Strange memiliki saturasi yang lebih rendah dan diberikan *glow*. Pada arwah Doctor Strange juga terlihat ada *feather* pada *edge*. *Feather* terlihat lebih besar diperbatasan tubuh asli dan arwahnya.

b. Studi Pustaka

Mencari literatur dalam bentuk jurnal, ebook, atau artikel mengenai pengertian umum dari VFX dan *compositing*. Penulis menggunakan buku karya Steve Wright berjudul Digital Compositing For Film and Video, dan buku karya Jeffrey A. Okun dan Susan Zwerman berjudul The VES Handbook of Visual Effect.

c. Eksperimen Bentuk dan Teknis

Penulis diberikan sample shot yang digunakan untuk eksperimen terhadap *compositing*. Shot tersebut adalah shot arwah Mentari keluar dari tubuhnya. Penulis melakukan *compositing* sesuai dengan referensi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Rancangan *compositing* tersebut pun disetujui oleh supervisor sehingga dapat diimplementasikan kepada shot-shot yang lain.

2. Produksi:

Pada produksi film penulis tidak ikut hadir dalam proses *shooting*. Pada tahap ini penulis menyusun *folder* yang akan diisi dengan materi dari hasil *shooting*. Hal ini bertujuan agar proses *pascaproduksi* menjadi lebih efisien.

3. Pascaproduksi:

Pada tahap ini penulis hanya berfokus pada *online editing*. Software yang penulis gunakan adalah Fusion. Setelah proses *offline editing* selesai, penulis mendapat *file fine cut* yang akan ditambahkan *visual effect*. Tahap pascaproduksi ini dimulai dari *rotoscoping*, *tracking*, *color correct* sampai paling akhir melakukan *rendering*.